

**PENGARUH PENERAPAN INFORMASI AKUNTANSI
MANAJEMEN, SISTEM PENGUKURAN KINERJA
DAN PENGAWASAN INTERNAL TERHADAP
KINERJA MANAJERIAL PADA DINAS
PEKERJAAN UMUM
MEDAN SUNGGAL**

SKRIPSI

**OLEH:
APRILIYANI
NPM: 168330019**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 3/9/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)3/9/21

**PENGARUH PENERAPAN INFORMASI AKUNTANSI
MANAJEMEN, SISTEM PENGUKURAN KINERJA
DAN PENGAWASAN INTERNAL TERHADAP
KINERJA MANAJERIAL PADA DINAS
PEKERJAAN UMUM
MEDAN SUNGGAL**

SKRIPSI

**OLEH:
APRILIYANI
NPM: 16.833.0019**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 3/9/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)3/9/21

**PENGARUH PENERAPAN INFORMASI AKUNTANSI
MANAJEMEN, SISTEM PENGUKURAN KINERJA
DAN PENGAWASAN INTERNAL TERHADAP
KINERJA MANAJERIAL PADA DINAS
PEKERJAAN UMUM
MEDAN SUNGGAL**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

Oleh:
APRILIYANI
NPM: 16.833.0019

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)3/9/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen,
Sistem Pengukuran Kinerja dan Pengawasan Internal
Terhadap Kinerja Manajerial Pada Dinas Pekerjaan Umum
Medan Sunggal
Nama : **APRILIYANI**
NPM : 16.833.0019
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing




(Dr. H. M. Akbar Siregar, M.Si)

Pembimbing

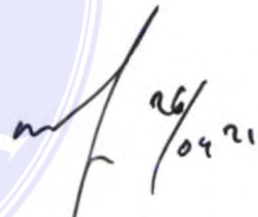
Mengetahui :




(Erdi Pribadi, SE., MM)
An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)
Ka. Prodi Akuntansi


26/01/21

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 19/Januari/2021

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Apriliyani
NPM : 16.833.0019
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen, Sistem Pengukuran Kinerja dan Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Manajerial Pada Dinas Pekerjaan Umum Medan Sunggal”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 19 Januari 2021
Yang menyatakan,



APRILIYANI
NPM. 16.833.0019

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen, Sistem Pengukuran Kinerja dan Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Manajerial Pada Dinas Pekerjaan Umum Medan Sunggal**”, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pecabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 19 Januari 2021
Yang Membuat Pernyataan,



APRILIYANI
NPM. 16.833.0019

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, pada tanggal 10 april 1998 dari ayah Suriadi dan Ibu Susianti. Penulis merupakan anak kedua dari 2 bersaudara. Tahun 2016 penulis lulus dari SMK Dharma Bakti dan pada tahun 2016 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



ABSTRAK

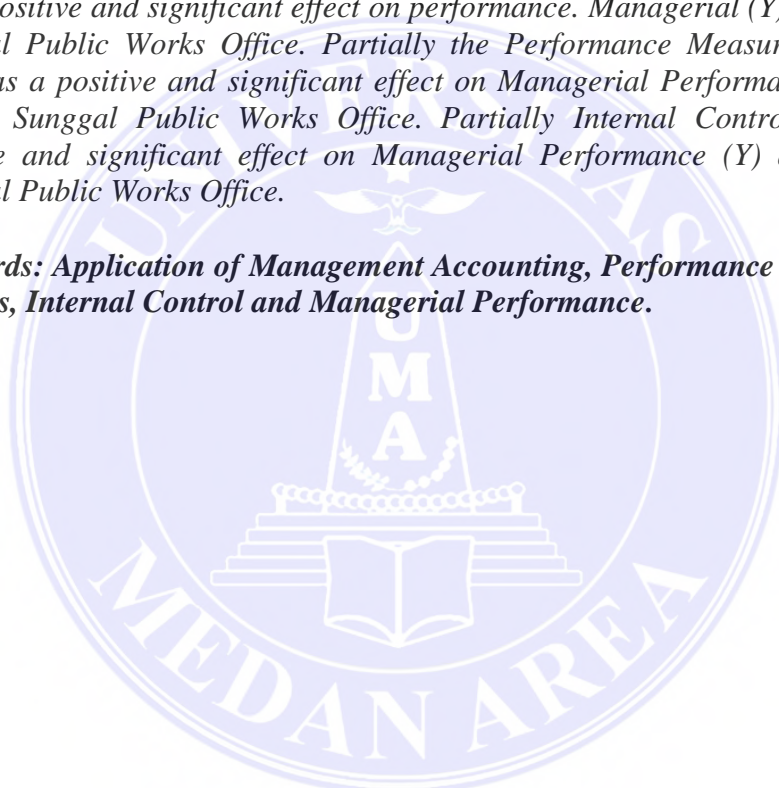
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen, Sistem Pengukuran Kinerja dan Pengawasan Internal terhadap Kinerja Manajerial pada Dinas Pekerjaan Umum Medan Sunggal. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah staff karyawan dari Dinas Pekerjaan Umum. Pada penelitian ini keseluruhan anggota populasi dijadikan sampel penelitian dengan jumlah 70 orang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji instrumen pengumpulan data, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS 21. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial (Y) pada Dinas Pekerjaan Umum Medan Sunggal. Secara parsial Sistem Pengukuran Kinerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial (Y) pada Dinas Pekerjaan Umum Medan Sunggal. Secara parsial Pengawasan Internal (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial (Y) pada Dinas Pekerjaan Umum Medan Sunggal.

Kata Kunci : Penerapan Akuntansi Manajemen, Sistem Pengukuran Kinerja, Pengawasan Internal dan Kinerja Manajerial.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the application of management accounting information, performance measurement systems and internal controls on managerial performance at the Medan Sunggal Public Works Office. This type of research used in this study is the associative method. The population in this study were staff employees of the Public Works Agency. In this study, all members of the population were used as research samples with a total of 70 people. The type of data used in this research is quantitative data. The data source used in this research is primary data. The data analysis techniques used in this research include data collection instrument test, classic assumption test, multiple linear regression test, and hypothesis testing using the SPSS 21 application. The results show that partially the Application of Management Accounting Information (X1) has a positive and significant effect on performance. Managerial (Y) at the Medan Sunggal Public Works Office. Partially the Performance Measurement System (X2) has a positive and significant effect on Managerial Performance (Y) at the Medan Sunggal Public Works Office. Partially Internal Control (X3) has a positive and significant effect on Managerial Performance (Y) at the Medan Sunggal Public Works Office.

Keywords: *Application of Management Accounting, Performance Measurement Systems, Internal Control and Managerial Performance.*



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh,

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT karena atas segala rahmat dan karunia yang telah diberikan sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul **pengaruh penerapan informasi akuntansi manajemen, sistem pengukuran kinerja dan pengawasan internal terhadap kinerja manajerial pada dinas pekerjaan umum medan sunggal** sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S-1) di program studi akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Menyadari bahwa suatu karya dibidang apapun tidak terlepas dari kekurangan, disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan skripsi ini.

Dalam proses penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

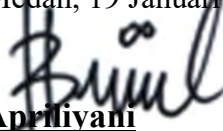
1. Kepada Tuhan Yang Maha Esa sumber pengetahuan utama dan sumber kekuatan saya.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Sari Nuzullina Rahmadani, SE, Ak, M.Acc selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Bapak Dr. H. M. Akbar Siregar, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberi saran, arahan, membimbing dan memberikan masukan dalam

menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Warsani Purnama Sari, SE, Ak, MM selaku Dosen Penguji yang telah banyak memberikan saran dan memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Linda Lores selaku Ketua Sidang yang telah meluangkan waktunya serta memberi saran, masukan dan kritikan.
8. Ibu Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak selaku Dosen Sekretaris yang telah banyak memberi saran, dan memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
10. Kedua orang tua saya Ayahanda Suriadi dan Ibunda Susianti yang telah banyak memberikan dukungan yang luar biasa setiap harinya dalam bentuk doa maupun materi dalam penyusunan skripsi dan studi yang saya tempuhi. Serta Sahabat-sahabat saya yang selalu mendukung dalam proses penyelesaian skripsi ini terutama Ismiarti, Putri Halifah, Shafrida Hanim, Elpina Lestari, Natania, Bambang Eguh Guno Praluyo.
11. Pimpinan dan staff Dinas Pekerjaan Umum Medan Sunggal.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Medan, 19 Januari 2021


Apriliyani
NPM. 16.833.0019

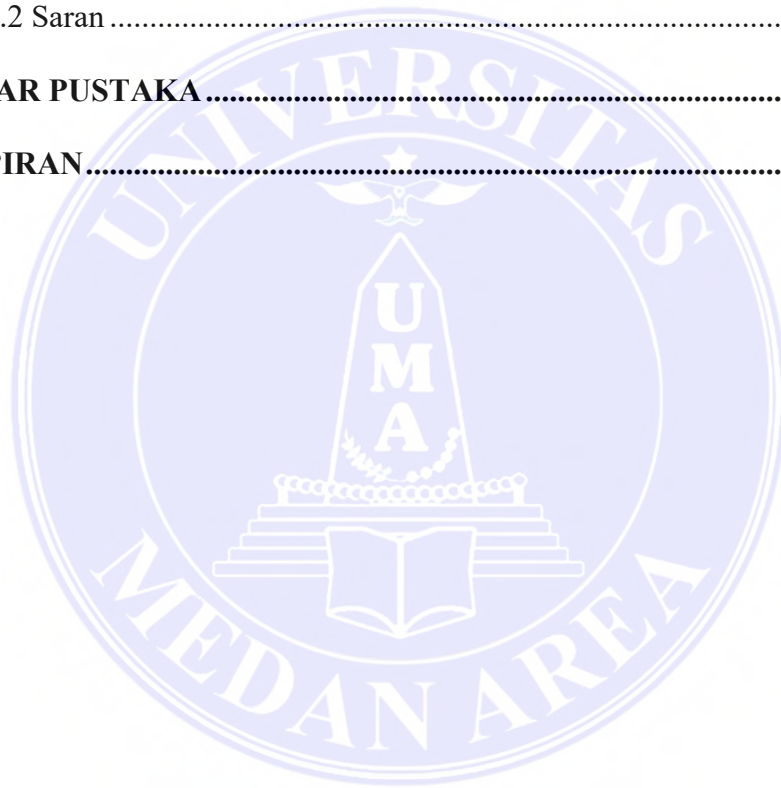
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINAALITAS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen.....	6
2.1.1 Pengertian Informasi Akuntansi Manajemen.....	6
2.1.2 Tujuan dan Tipe-Tipe Informasi Akuntansi Manajemen.	7
2.1.3 Indikator Informasi Akuntansi Manajemen	8
2.2 Sistem Pengukuran Kinerja	9
2.2.1 Pengertian Sistem Pengukuran Kinerja	9
2.2.2 Tujuan Dan Manfaat Sistem Pengukuran Kinerja	10
2.2.3 Indikator Sistem Pengukuran Kinerja.....	11

2.3 Pengawasan Internal	12
2.3.1 Pengertian Pengawasan Internal	12
2.3.2 Tujuan Pengawasan Internal	12
2.3.3 Indikator Pengawasan Internal.....	13
2.4 Kinerja Manajerial	14
2.4.1 Pengertian Kinerja Manajerial	14
2.4.2 Keahlian Kinerja Manajerial.....	15
2.4.3 Indikator Kinerja Manajerial.....	16
2.5 Hubungan Variabel.....	17
2.5.1 Teori Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial	17
2.5.2 Teori Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial	18
2.5.3 Teori Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Manajerial	18
2.6 Penelitian Terdahulu.....	19
2.7 Kerangka Konseptual.....	21
2.8 Hipotesis Penelitian	22
BAB III : METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian	23
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	24
3.3 Definisi Operasional Variabel	24
3.4 Jenis dan Sumber Data	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data	28
3.6 Uji Instrumen Data	28
3.7 Uji Asumsi Klasik	29

3.8 Analisis Data Penelitian.....	31
3.9 Uji Hipotesis	32
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Sejarah Dinas Pekerjaan Umum	34
4.1.1 Visi Dinas Pekerjaan Umum	35
4.1.2 Misi Dinas Pekerjaan Umum	35
4.1.3 Strukurur Dinas Pekerjaan Umum	35
4.2 Penyajian Data Responden	36
4.3 Penyajian Data Angket Responden	36
4.3.1 Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen (X1).....	37
4.3.2 Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Sistem Pengukuran Kinerja (X2)	39
4.3.3 Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Pengawasan Internal (X3)	41
4.3.4 Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Kinerja Manajerial (Y)	43
4.4 Hasil Teknik Analisis Data.....	45
4.4.1 Hasil Uji Validitas	45
4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas	47
4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik	48
4.5.1 Uji Normalitas	48
4.5.2 Uji Autokorelasi	50
4.5.3 Uji Multikolinearitas	51
4.5.4 Uji Heteroskedasitas.....	53

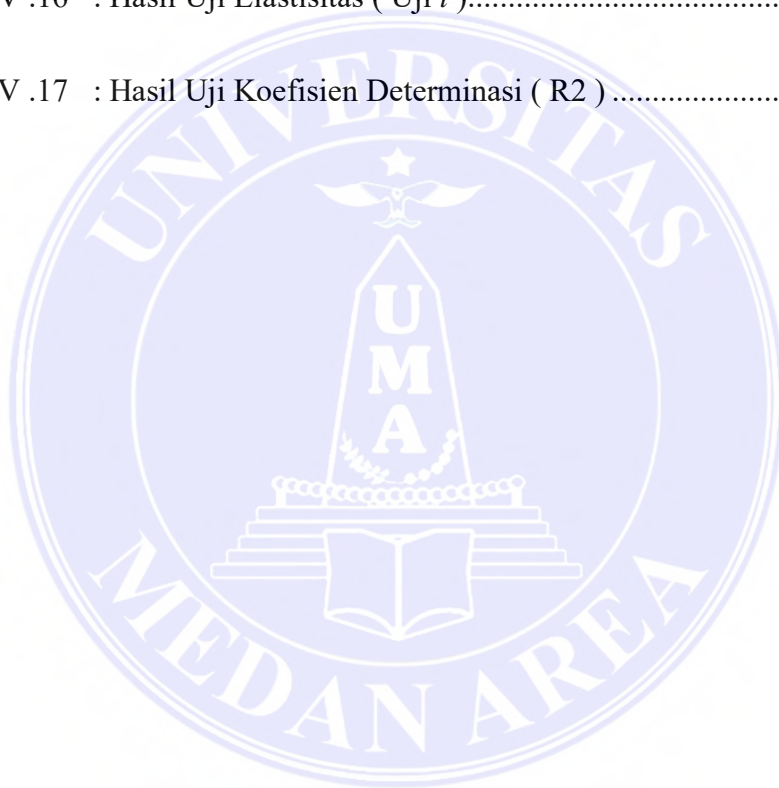
4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Liner Berganda	54
4.7 Hasil Uji Hipotesis.....	55
4.7.1 Uji Elastisitas (Uji <i>t</i>).....	55
4.7.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	56
4.8 Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	66



DAFTAR TABEL

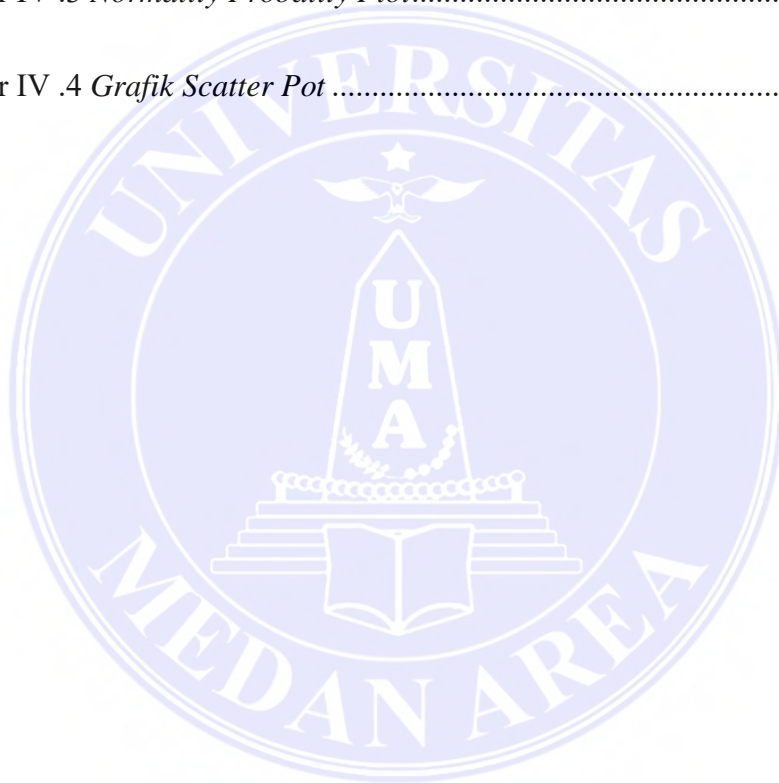
	Halaman
Tabel II.1 : Hasil Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel III.1 : Waktu Penelitian.....	23
Tabel III.2 : Definisi Operasional Variabel.....	25
Tabel IV .1 : Jenis Kelamin Responden.....	36
Tabel IV .2 : Distribusi Jawaban Responden Terhadap Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen (X1).....	37
Tabel IV .3 : Distribusi Jawaban Responden Terhadap Sistem Pengukuran Kinerja (X2).....	39
Tabel IV .4 : Distribusi Jawaban Responden Terhadap Pengawasan Internal (X3).....	41
Tabel IV .5 : Distribusi Jawaban Responden Terhadap Kinerja Manajerial (Y).....	43
Tabel IV .6 : Hasil Uji Validitas Variabel Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen (X1).....	45
Tabel IV .7 : Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Pengukuran Kinerja (X2).....	45
Tabel IV .8 : Hasil Uji Validitas Pengawasan Internal (X3).....	46
Tabel IV .9 : Hasil Uji Validitas Kinerja Manajerial (Y).....	46

Tabel IV .10 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1, X2, X3,dan Y	47
Tabel IV .11 : Hasil Uji Normalitas	48
Tabel IV .12 : Hasil Uji Autokorelasi	51
Tabel IV .13 : Hasil Uji Multikolinearitas	52
Tabel IV .15 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	54
Tabel IV .16 : Hasil Uji Elastisitas (Uji t).....	55
Tabel IV .17 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	57



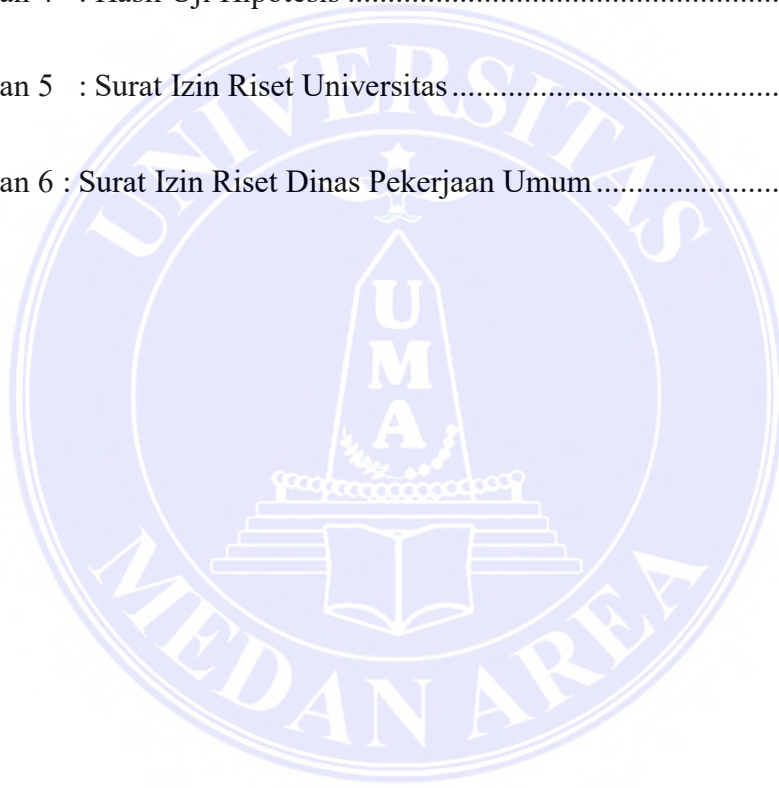
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II .1 Kerangka Konseptual	22
Gambar IV .1 Struktur Organisasi	35
Gambar IV .2 Histrogram	49
Gambar IV .3 <i>Normality Probality Plot</i>	50
Gambar IV .4 <i>Grafik Scatter Pot</i>	53



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian.....	66
Lampiran 2 : Hasil Jawaban Responden.....	71
Lampiran 3 : Hasil Uji Statistika.....	79
Lampiran 4 : Hasil Uji Hipotesis	85
Lampiran 5 : Surat Izin Riset Universitas.....	86
Lampiran 6 : Surat Izin Riset Dinas Pekerjaan Umum.....	87



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penerapan informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang akan mentransformasi input dengan menggunakan proses untuk menghasilkan output yang dibutuhkan untuk mendukung pengambilan dalam sebuah keputusan. Informasi yang akan dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi manajemen digunakan untuk mendukung suatu aktivitas manajemen dalam perusahaan. Berikut tiga aktivitas didalam sebuah manajemen yaitu: perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. (Baldric Siregar, 2013 :5).

Sistem pengukuran kinerja adalah sebagai suatu alat untuk manajemen yang digunakan dalam meningkatkan kualitas didalam pengambilan keputusan dan akuntabilitas, serta untuk memberikan dalam menilai pencapaian tujuan dan sasaran (*goal and objectives*). (Moeheriono, 2012:95). Suatu kinerja organisasi perusahaan sebagian besar dipengaruhi oleh kinerja para karyawan, terutama para manajer. Cara untuk meningkatkan kinerja perusahaan yaitu dengan dibutuhkan sistem pengukuran kinerja yang dapat memberikan informasi relevan untuk pengambilan keputusan secara strategis kepada para manajer. Pada umumnya pengukuran dalam sebuah kinerja organisasi perusahaan hanya akan ditekankan pada sudut pandang keuangan, hal ini pasti dapat menghilangkan sudut pandang lain yaitu dalam pengukuran kinerja non keuangan. (Steffi Sigilipu, 2013).

Karakteristik dalam informasi yang tersedia dalam sebuah organisasi tersebut akan menjadi efektif apabila mendukung kebutuhan pengguna informasi akan pengambilan sebuah keputusan. Hal ini sejalan dengan pendekatan kontijensi

bahwa tingkat ketersediaan dari masing-masing karakteristik informasi sistem akuntansi mungkin tidak selalu sama untuk setiap organisasi tetapi ada faktor tertentu lainnya yang akan mempengaruhi tingkat kebutuhan terhadap informasi akuntansi manajemen. Hal ini dapat digambarkan bahwa sebuah informasi akuntansi manajemen sebagai sub kontrol dalam organisasi, yang akan selalu dihadapkan pada sub sistem kontrol lainnya seperti desentralisasi karena kedua sub sistem control tersebut selalu ada dalam suatu organisasi. (Ajeng Nurpriandyni dan Titiek Suwarti 2010).

Sistem pengukuran kinerja juga memperlihatkan apakah sebuah perusahaan perlu untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian terhadap aktivitas perencanaan dan pengendalian. Suatu organisasi profesional tidak akan mampu dalam mewujudkan suatu manajemen kinerja yang sudah baik tanpa ada dukungan kuat dari pada keseluruhan komponen manajemen perusahaan dan juga tentunya para pemegang saham. Didalam konteks sebuah manajemen modern suatu kinerja yang sudah baik tidak akan bisa berlangsung secara maksimal jika dari pihak pemegang saham ataupun para komisaris perusahaan hanya ditugaskan untuk menerima dari sebagian keuntungan dengan memedulikan berbagai persoalan dari yang internal dan eksternal terjadi diperusahaan tersebut. (Irham Fahmi, 2013:3).

Pengawasan internal didalam perusahaan adalah seluruh dari proses kegiatan yang sudah terdiri dari mengaudit, review, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan proses pengawasan lain terhadap suatu penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi. Dengan tujuan untuk mengendalikan sebuah aktivitas dari berbagai kegiatan, mengamankan harta dan aset, serta terselenggaranya suatu laporan

keuangan yang baik, meningkatkan efektivitas dan efisiensi, dan mendeteksi secara dini atau menyeluruh terjadinya penyimpangan dan ketidakpatuhan terhadap suatu ketentuan peraturan perundang-undangan perusahaan. (Republik Indonesia, 2011)

Kinerja manajerial adalah suatu gambaran yang mengenai tingkat pencapaian dalam pelaksanaan suatu kegiatan perusahaan, program, kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran suatu sistem, tujuan, misi, visi organisasi yang tertuang dalam perumusan sebuah skema strategi didalam organisasi. Kinerja pada perusahaan yang baik tentunya pasti akan didukung dengan kemampuan manajerial yang baik pula dari para manajer puncak, maupun manajer tingkat bawahnya. Pertumbuhan dalam perusahaan sangatlah dipengaruhi oleh kinerja manajerial perusahaan, tetapi masih banyak dari perusahaan-perusahaan yang kinerja manajerialnya kurang baik sehingga akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan tersebut. (Indra Bastian 2011:328).

Dinas Pekerjaan Umum (PU) untuk wilayah Medan Sunggal, Sumatera Utara bertugas untuk penyelenggaraan urusan pemerintah dibidang pekerjaan umum, pembangunan infrastruktur dan perumahan daerah Medan Sunggal, Sumatera Utara. Renstra Dinas Pekerjaan Umum Kota Medan akan sangat membantu Wakil Kota Medan dalam menjabarkan sebuah visi, misi, dan program- program dalam pembangunan Kota Medan sehingga kinerja mengetahui sebagaimana penanganan dan penanggulangan terhadap berbagai masalah dan kondisi yang ada ditengah- tengah masyarakat selama ke pemerintahannya telah dilakukan oleh berbagai pihak Perangkat Daerah. Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti Dinas Pekerjaan Umum (PU) Medan Sunggal yang telah

menerapkan informasi akuntansi manajemen, sistem pengukuran kinerja, dan pengawasan internal namun belum teraplikasikan secara efektif sehingga kurang berjalannya kinerja manajerial yang baik seperti halnya masih banyaknya pekerjaan yang diselesaikan melampaui batas waktu yang ditentukan sehingga pekerjaan menjadi menumpuk.

Berdasarkan semua penjabaran dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen, Sistem Pengukuran Kinerja Dan Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Manajerial Pada Dinas Pekerjaan Umum (PU) Medan Sunggal”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah penerapan informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Dinas Pekerjaan Umum Medan Sunggal ?
2. Apakah sistem pengukuran kinerja berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Dinas Pekerjaan Umum Medan Sunggal ?
3. Apakah pengawasan internal berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Dinas Pekerjaan Umum Medan Sunggal ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Dinas Pekerjaan Umum Medan Sunggal.

2. Untuk mengetahui sistem pengukuran kinerja berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Dinas Pekerjaan Umum Medan Sunggal.
3. Untuk mengetahui pengawasan internal kinerja berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Dinas Pekerjaan Umum Medan Sunggal.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Bagi Peneliti**, penelitian ini dapat memberikan peluang untuk menambah wawasan berfikir dalam memperluas pengetahuan, baik dalam teori maupun praktek. Penelitian ini menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh penerapan informasi akuntansi manajemen, sistem pengukuran kinerja dan pengawasan internal terhadap kinerja manajerial.
2. **Bagi Perusahaan**, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan pemikiran berupa saran dan informasi tambahan sehingga dapat semakin menyempurnakan rancangan sistem akuntansi manajemen yang terdapat dalam perusahaan, khususnya untuk mengukur kinerja manajerial dan dapat pula dijadikan sebagai dasar pertimbangan perusahaan dalam pelaksanaan operasional perusahaan hingga dimasa yang akan datang perusahaan dapat melaksanakan aktivitasnya dengan lebih baik.
3. **Bagi Akademisi**, penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan pengetahuan dan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh penerapan informasi akuntansi manajemen, sistem pengukuran kinerja dan pengawasan internal terhadap kinerja manajerial.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen

2.1.1 Pengertian Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen

Penerapan informasi akuntansi manajemen dibutuhkan dan digunakan dalam semua lingkup manajemen. Penerapan informasi akuntansi manajemen yaitu: untuk membantu para manajer menjalankan perannya dalam melakukan aktivitas perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Manajer dan karyawan menggunakan informasi akuntansi manajemen untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah serta mengevaluasi kinerja. Penerapan Informasi akuntansi manajemen akan dikelola dalam suatu sistem, yaitu dengan sistem informasi akuntansi manajemen.

Menurut Baldric Siregar dkk (2013:6) sistem informasi akuntansi manajemen adalah sebuah sistem informasi yang mentransformasi input dengan menggunakan proses untuk mengeluarkan output yang dibutuhkan serta untuk mendukung pengambilan keputusan. Sedangkan menurut Hansen dan Mowen (2015:4) sistem informasi akuntansi manajemen adalah sebuah sistem informasi yang menghasilkan keluaran (*output*) dengan menggunakan masukan (*input*) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan manajemen. Proses ini dapat didefinisikan melalui berbagai kegiatan seperti pengumpulan, pengukuran, penyimpanan, analisis, pelaporan, dan pengelolaan informasi. Keluaran mencakup laporan khusus, harga pokok produk, biaya pelanggan, anggaran, laporan kinerja, dan komunikasi personal.

2.1.2 Tujuan Dan Tipe-tipe Informasi Akuntansi Manajemen

Menurut Ari Purwanti, Darsono Prawironegoro (2013:2) informasi akuntansi manajemen memiliki tiga tujuan, yaitu:

1. Membuat keputusan-keputusan rutin bisnis seperti: kegiatan operasi dan keputusan- keputusan khusus seperti : investasi jangka panjang.
2. Memberikan pelaporan kepada pihak luar perusahaan seperti: pemegang saham, jawatan pajak, lembaga keuangan, dan lain-lain.
3. Memberi informasi kepada pihak dalam perusahaan seperti: kepada berbagai level manajemen.

Menurut Abdul halim, Bambang Supomo, dan Syam Kusufi (2012:10) pada akuntansi manajemen, informasi keuangan disusun berdasarkan tiga tipe informasi akuntansi manajemen, yaitu:

1. Informasi Akuntansi Penuh (*Full Accounting Information*)

Informasi akuntansi penuh yaitu yang menyajikan informasi mengenai pendapatan total, biaya total dan aktiva total baik pada masa lalu maupun pada masa yang akan datang. Pembahasan mengenai informasi akuntansi penuh ini, terutama yang berkaitan dengan biaya atau disebut dengan informasi akuntansi biaya penuh (*full cost accounting information*).

2. Informasi Akuntansi Diferensial (*Differential Accounting Information*)

Informasi akuntansi diferensial yaitu yang menyajikan informasi mengenai berbagai taksiran pendapatan, biaya atau aktiva yang berbeda jika suatu tindakan tertentu dipilih dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain. Dengan demikian tipe informasi ini diperlukan dalam pemilihan sebuah alternatif.

3. Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban (*Responsibility Accounting Information*)

Informasi akuntansi pertanggungjawaban yaitu yang menyajikan informasi mengenai pendapatan, biaya atau aktiva yang juga sering dikaitkan dengan suatu bagian atau unit di dalam perusahaan. Dalam masing-masing bagian atau unit itu juga dipimpin oleh seorang manajer yang bertanggung jawab terhadap bagian yang bersangkutan dalam sebuah perusahaan yang berjalan.

2.1.3 Indikator Informasi Akuntansi Manajemen

Menurut Ajeng dan Titiek Suwarti (2010) informasi akuntansi manajemen memiliki empat indikator, yaitu:

1. Ruang Lingkup (*Broad scope*)

Lingkup informasi didalam sebuah akuntansi manajemen yang luas akan memberikan sebuah informasi yang berhubungan dengan lingkungan yang eksternal bersifat ekonomi seperti; *gross national product*, total penjualan pasar, dan pangsa pasar suatu industri, atau mungkin juga dapat bersifat non ekonomi seperti; faktor demografi, cita rasa konsumen, tindakan para pesaing, dan perkembangan teknologi dunia.

2. Tepat Waktu (*Time liness*)

Yaitu dalam kemampuan manajer untuk merespon secara cepat dipengaruhi oleh sebuah *timeliness* informasi akuntansi manajemen. Informasi yang berkaitan dengan tepat waktu akan dapat meningkatkan fasilitas informasi akuntansi manajemen untuk sebuah bukti melaporkan peristiwa paling akhir dan untuk memberikan umpan balik secara cepat terhadap keputusan yang telah dibuat.

3. Agregasi (*Aggregation*)

Agregasi dalam sebuah informasi akuntansi manajemen dapat memberikan informasi dalam berbagai bentuk agregasi yang berkisar dan pemberian bahan dasar, data yang tidak dapat diproses hingga berbagai agregasi berdasarkan periode waktu atau area tertentu, seperti pusat pertanggungjawaban atau fungsional perusahaan.

4. Integrasi (*Integration*)

Integrasi dalam sebuah informasi akuntansi manajemen dapat membantu integrasi yang mencakup tentang berbagai aspek seperti ketentuan target atau aktivitas yang selalu dihitung dari proses interaksi antara sub unit satu dengan sub unit lainnya.

2.2 Sistem Pengukuran Kinerja

2.2.1 Pengertian Sistem Pengukuran Kinerja

Menurut Wibowo (2013:229) sistem pengukuran kinerja yaitu untuk mengetahui informasi apakah selama pelaksanaan kinerja terdapat deviasi dari rencana yang telah ditentukan sebelumnya, atau apakah hasil kinerja telah bisa tercapai sesuai dengan target yang diharapkan. Untuk melakukan penilaian tersebut diperlukan kemampuan untuk mengukur kinerja sehingga diperlukan adanya pengukuran kinerja.

Sedangkan menurut Moehariono (2012:95) sistem pengukuran kinerja (*Performance measurement system*) yaitu suatu proses yang juga dapat dinilai dari penilaian tentang kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran dalam sebuah

pengelolaan sumber daya manusia untuk dapat menghasilkan barang dan jasa termasuk informasi atas efisiensi serta efektivitas tindakan dalam semua pencapaian tujuan organisasi.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem pengukuran kinerja merupakan proses penilaian tentang kemajuan pekerjaan yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi.

2.2.2 Tujuan dan Manfaat Sistem Pengukuran kinerja

Sistem pengukuran kinerja menurut Moheriono (2012:137) mempunyai tujuan dan manfaat, tujuan dari sistem pengukuran kinerja yaitu:

1. Membantu memperbaiki kinerja agar kegiatan terfokus pada tujuan dan sasaran program unit kerja.
2. Pengalokasian sumber daya dan pembuatan keputusan
3. Mewujudkan pertanggungjawaban publik dan memperbaiki komunikasi kelembagaan.

Sedangkan manfaat sistem pengukuran kinerja yaitu :

1. Memastikan pemahaman para pelaksana akan ukuran yang digunakan untuk pencapaian kinerja.
2. Memastikan tercapainya rencana kinerja yang telah disepakati.
3. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kinerja dan membandingkannya dengan rencana kerja serta melakukan tindakan untuk memperbaiki kinerja.

4. Memberikan penghargaan dan hukuman yang objektif atas prestasi pelaksanaan yang telah diukur sesuai dengan system pengukuran kinerja yang telah disepakati.
5. Menjadi alat komunikasi antar bawahan dan pimpinan dalam upaya memperbaiki kinerja organisasi.
6. Mengidentifikasi apakah kepuasan pelanggan sudah terpenuhi.
7. Membantu memahami proses kegiatan instansi pemerintah.
8. Memastikan bahwa pengambilan keputusan dilakukan secara obyektif.
9. Menunjukkan peningkatan yang perlu dilakukan.
10. Mengungkapkan permasalahan yang terjadi.

2.2.3 Indikator Sistem Pengukuran Kinerja

Menurut Moehariono (2012:108) Indikator sistem pengukuran kinerja adalah suatu ukuran kuantitatif atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian dalam suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Pasolong (2013:178) Indikator sistem pengukuran kinerja adalah suatu variabel yang dapat digunakan untuk mengekspresikan secara kuantitatif, efektivitas dan efisiensi proses dengan pedoman pada target-target dan tujuan organisasi. Maka indikator sistem pengukuran kinerja yaitu sebagai berikut :

1. Memperhatikan kepuasan para pelanggan dalam bentuk pelayanan.
2. Bekerja secara maksimal dalam menjalankan tanggung jawab.
3. Memberikan kesempatan pada karyawan.
4. Melakukan upaya- upaya peningkatan kualitas yang bertujuan memberikan kepuasan kepada pelanggan.

5. Melakukan riset atau perbandingan terhadap lembaga lain yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas.

2.3 Pengawasan Internal

2.3.1 Pengertian Pengawasan Internal

Pengawasan internal sangat penting dilakukan dalam perkembangan operasi perusahaan karena masalah-masalah yang timbul sangat kompleks. Pengawasan internal diperlukan yang baik dan memadai sesuai dengan perkembangan zaman dan juga perkembangan dunia usaha. Pengawasan internal tidak hanya dapat dilakukan untuk mengawasi kecermatan dari pembukuan, tetapi mempunyai arti yang lebih luas yaitu dengan meliputi seluruh organisasi perusahaan.

Menurut Peraturan dari Menteri Pendidikan Nasional 2011 pasal 1, pengawasan internal adalah seluruh proses maupun kegiatan yang mengaudit, review, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain terhadap penyelenggaraan tugas perusahaan dan fungsi organisasi serta bertujuan untuk mengendalikan kegiatan, mengamankan harta dan aset, terselenggaranya laporan dari semua keuangan yang baik, meningkatkan efektivitas dan efisiensi, dan mendeteksi semua secara dini terjadinya penyimpangan dan semua ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan. (Republik Indonesia, 2011).

Dari beberapa definisi yang dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa Pengawasan internal merupakan pengawasan dari dalam yang dilakukan oleh

pemimpin pada organisasinya untuk mengetahui apakah pekerjaan yang dikerjakan sudah sesuai dengan tujuan perusahaan atau organisasi.

2.3.2 Tujuan Pengawasan Internal

Tujuan pengawasan internal menurut Jusup (2011:356) terdiri dari kebijakan dan prosedur yang dirancang manajemen adalah sebagai berikut :

1. Keandalan pelaporan keuangan entitas, yaitu: manajemen harus bertanggungjawab untuk menyusun laporan keuangan bagi investor, debitur, kreditur, dan pihak-pihak lainnya.
2. Efektivitas dan efisiensi operasi entitas, yaitu: pengendalian dalam suatu entitas akan mendorong efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber-sumber secara optimal untuk mencapai sebuah tujuan entitas.
3. Kesesuaian dengan undang-undang dan peraturan-peraturan, yaitu: entitas-entitas publik, non publik, dan organisasi nirlaba berkewajiban untuk menaati undang-undang dan peraturan-peraturan yang ada.

2.3.3 Indikator Pengawasan Internal

Diana dan Setiawati (2011:257) menyatakan lima indikator pengawasan internal yaitu:

1. Lingkungan pengendalian yaitu setiap organisasi apakah organisasi tersebut perusahaan besar atau perusahaan kecil, harus memiliki lingkungan pengendalian yang kuat. Lingkungan pengendalian yang lemah kemungkinan besar diikuti dengan kelemahan dalam pengawasan internal yang lain.
2. Penaksiran risiko yaitu perusahaan harus mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang dapat menciptakan risiko bisnis dan harus menentukan

bagaimana caranya mengelola risiko bisnis tersebut. Sebagian mungkin memiliki peluang lebih tinggi untuk terjadi atau frekuensi terjadinya lebih tinggi, tetapi jika terjadi perusahaan dapat mengalami kerugian besar, manajemen harus mengidentifikasi paling tidak satu jenis pengawasan internal untuk mengatasi setiap risiko yang mungkin dihadapi perusahaan.

3. Aktivitas pengendalian yaitu untuk dapat mengurangi terjadinya kecurangan, manajemen harus merancang kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi resiko tertentu yang dihadapi oleh perusahaan tersebut.
4. Informasi dan komunikasi yaitu informasi yang harus diidentifikasi, diproses, dan dikomunikasikan kepada seluruh karyawan perusahaan dari atas hingga bawah, dan setiap karyawan dapat melaksanakan tanggung jawab mereka dengan baik.
5. Pengawasan kinerja yaitu sistem pengawasan internal harus dipantau secara berkala. Apabila terjadinya kekurangan yang signifikan, harus segera dilaporkan kepada manajemen puncak dan ke dewan komisaris.

2.4 Kinerja Manajerial

2.4.1 Pengertian Kinerja Manajerial

Menurut Indra Bastian (2011:328) kinerja manajerial juga sering diartikan sebagai suatu gambaran mengenai semua tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan, program, kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, visi organisasi yang tertuang dalam segala bentuk perumusan skema strategi suatu organisasi. Kinerja merupakan suatu hasil yang telah dicapai oleh perusahaan

merupakan suatu proses berkesinambungan yang melibatkan sumber daya manusia untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Seseorang yang memegang posisi manajerial diharapkan mampu menghasilkan suatu kinerja manajerial. Berbeda dengan kinerja karyawan yang pada umumnya bersifat konkrit, kinerja manajerial bersifat abstrak dan kompleks. Manajer dapat menghasilkan kinerja dengan mengarahkan bakat dan kemampuan, serta usaha beberapa orang lain yang berada di daerah wewenangnya. Oleh karena itu, manajer memerlukan kerangka konseptual sebagai *working model* yang dapat digunakan untuk menghasilkan kerja manajerial. (Ulber Silalahi, 2011:36).

2.4.2 Keahlian Kinerja Manajerial

Manajer menjalankan fungsi maupun perannya dengan menggunakan keahlian manajerial yang mereka miliki. Keahlian kinerja manajerial menurut Ismail Solihin (2012:07) terdiri dari :

1. *Technical Skills* yaitu : keahlian dan pengetahuan para manajer yang berkaitan dengan suatu bidang pekerjaan atau ilmu.
2. *Human Skills* yaitu : kemampuan yang dimiliki oleh para manajer untuk dapat bekerja dengan baik bersama orang lain, baik sebagai perorangan maupun kelompok. *Human skills* sangat penting karena manajer harus mengelola bawahannya untuk mencapai tujuan.
3. *Conceptual Skills* yaitu : kemampuan yang harus dimiliki oleh manajer untuk mengkonseptualisasikan situasi yang abstrak dan kompleks. Seorang manajer harus dapat memandang organisasi secara keseluruhan dan memahami hubungan diantara unit-unit organisasi.

2.4.3 Indikator Kinerja Manajerial

Ulber Silalahi (2011:40) menyatakan delapan indikator kinerja manajerial yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*) adalah kemampuan dalam menentukan kebijakan dari sekumpulan kegiatan, untuk selanjutnya dilaksanakan dengan mempertimbangkan kondisi waktu sekarang dan yang akan datang.
2. Investigasi (*Investigating*) adalah suatu kemampuan untuk mengumpulkan berbagai informasi dan menyiapkan informasi sebagai catatan, laporan dan rekening, mengukur hasil, menentukan persediaan, serta analisis pekerjaan.
3. Koordinasi (*Coordinating*) adalah kemampuan dalam tukar menukar informasi dengan orang di bagian organisasi lain. Berfungsi untuk mengaitkan dan menyesuaikan program, memberitahukan kepada bagian lain, dan hubungannya dengan manajer lain.
4. Evaluasi (*Evaluating*) adalah kemampuan untuk menilai dan mengukur proposal, kinerja yang diamati atau dilaporkan yang meliputi penilaian pegawai, penilaian catatan hasil, penilaian laporan keuangan, dan pemeriksaan produk.
5. Pengawasan (*Supervising*) adalah kemampuan dalam memberikan sebuah pengarahan, membimbing, melatih, memimpin dan mengembangkan bawahan serta menjelaskan segala jenis peraturan pada bawahan, menjelaskan tujuan kerja dan menangani keluhan dari semua pegawai.
6. Pemilihan staf (*Staffing*) adalah kemampuan untuk mempertahankan berbagai angkatan kerja, melakukan perekrutan pegawai, mewawancarai mereka,

memilih pegawai baru, menepatkan pada bagian yang sesuai, mempromosikan perusahaan dan memutasikan pegawai.

7. *Negosiasi (Negotiating)* adalah kemampuan dalam diri untuk melakukan pembelian, penjualan atau melakukan kontrak untuk barang dan jasa, serta tawar menawar secara kelompok.
8. *Perwakilan (Representating)* adalah kemampuan dalam menghadiri segala bentuk pertemuan dengan perkumpulan bisnis, perwakilan dari organisasi, pidato untuk semua acara-acara kemasyarakatan, pendekatan ke masyarakat, serta kemampuan dalam diri untuk mempromosikan tujuan utama perusahaan.

2.5 Hubungan Variabel

2.5.1 Teori Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial

Menurut Hansen dan Mowen (2013:5) informasi akuntansi manajemen dapat membantu para manajer mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah, dan mengevaluasi kinerja untuk meningkatkan kinerja manajerial. Penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian ini adalah penelitian Ajeng Nurpriandyni dan Titiek Suwarti (2010) mengungkapkan bahwa informasi akuntansi manajemen yang memiliki karakteristik informasi yang berupa *aggregation, broadscope, integration, dan timeliness* mampu meningkatkan kinerja manajerial. Manajer yang memiliki informasi dengan karakteristik tersebut umumnya mampu untuk membuat perencanaan yang lebih baik dan mencapai target yang telah ditetapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap

kinerja manajerial. Maka semakin baik penerapan informasi akuntansi manajemen semakin baik pula kinerja manajerialnya.

2.5.2 Teori Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial

Kurnianingsih dan Indriantoro (2010) menjelaskan bahwa dari sudut pembelajaran, frekuensi pelaporan pengukuran kinerja membantu para karyawan mengembangkan efektifitas pekerjaan strategis dengan lebih cepat dan dapat meningkatkan kinerja manajerial. Dengan demikian akan lebih baik jika pengukuran kinerja dihubungkan dengan kualitas, oleh karena itu karyawan diwajibkan untuk memastikan bahwa kualitas dapat secara terus-menerus ditingkatkan hasilnya. Terdapat beberapa penelitian yang menguji hubungan pengaruh sistem pengukuran kinerja terhadap kinerja manajerial yaitu Rachmawati (2013) dengan hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan adalah sistem pengukuran kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Maka semakin baik sistem pengukuran kinerja semakin baik pula kinerja manajerialnya.

2.5.3 Teori Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Manajerial

Suseno (2013) meneliti tentang pengaruh pengawasan internal terhadap kinerja pegawai inspektorat Kab. Jember. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penetapan standar kerja, pelaksanaan operasional kerja, dan pelaksanaan mekanisme kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja. Sedangkan Abyad (2010) meneliti tentang pengaruh pengawasan internal terhadap kinerja manajerial pada kantor Bappeda Kab. Kutai Kartanegara. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan metode sensus yaitu dengan sampel berjumlah 20 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan internal berpengaruh positif dan

signifikan terhadap kinerja manajerial. Maka semakin baik pengawasan internal semakin baik pula kinerja manajerialnya.

2.6 Penelitian Terdahulu

Lesmana (2011) melakukan penelitian tentang informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Nganjuk. Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Berarti bahwa semakin baik informasi akuntansi manajemen maka akan mempengaruhi pengambilan keputusan dan dapat meningkatkan kinerja manajerial di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Nganjuk.

Rachmawati (2013) melakukan penelitian dengan menggunakan objek pada PT. PLN (Persero) di kota Kalimantan Tengah, dengan 2 variabel yaitu sistem pengukuran kinerja dan kinerja manajerial. Analisis yang digunakan regresi berganda. Hasil pengujian ini menunjukkan sistem pengukuran kinerja berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajerial.

Nova Andrianto (2013) meneliti tentang pengaruh pengawasan intern dan penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* terhadap kinerja manajerial (Studi Empiris Pada PT BRI (Persero) Tbk Cabang Jember). Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pengawasan intern menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial dan *good corporate governance* menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial.

Tabel II.1
HASIL PENELITIAN TERDAHULU

No.	Nama Dan Judul Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Lesmana (2011). Informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial	Variabel Independen: Informasi akuntansi manajemen Variabel Dependen: Kinerja manajerial	Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.
2.	Rachmawati (2013). Pengaruh sistem pengukuran kinerja terhadap kinerja manajerial	Variabel Independen: Sistem pengukuran kinerja Variabel Dependen: Kinerja manajerial	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengukuran kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.
3.	Nova Andrianto (2013). Pengaruh pengawasan intern terhadap kinerja manajerial	Variabel Independen: Pengawasan intern Variabel Dependen: Kinerja manajerial	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang terletak pada variabel dan objek tempat penelitian. Pada penelitian Lesmana (2011) melakukan penelitian tentang informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Nganjuk. Pada penelitian Rachmawati (2013) melakukan penelitian tentang sistem pengukuran kinerja terhadap kinerja manajerial pada PT. PLN (Persero) di kota Kalimantan Tengah. Pada penelitian Nova Andrianto (2013) melakukan penelitian tentang pengaruh

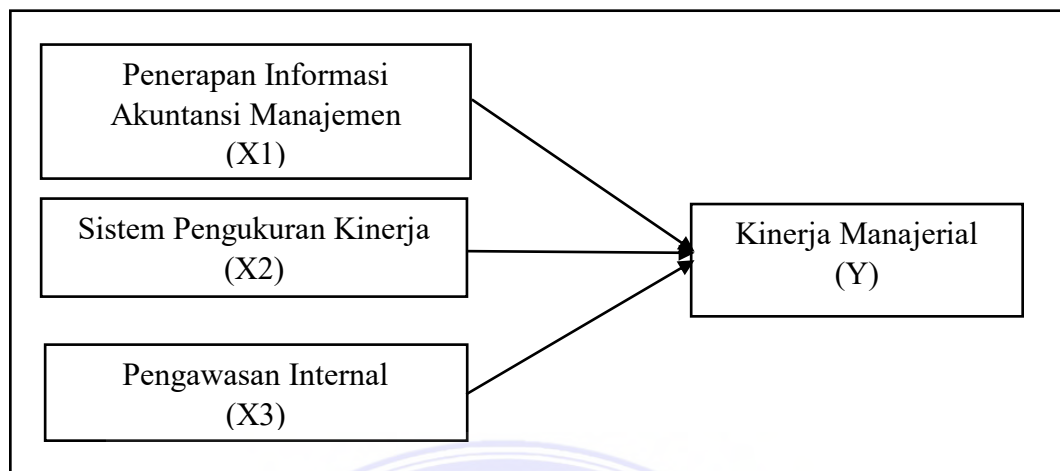
pengawasan intern dan penerapan prinsip- prinsip *good corporate governance* terhadap kinerja manajerial Pada PT BRI (Persero) Tbk Cabang Jember .Sedangkan penelitian yang sekarang yaitu: Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen, Sistem Pengukuran Kinerja Dan Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Manajerial Pada Dinas Pekerjaan Umum (PU) Medan Sunggal.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu: sama-sama menggunakan variabel independen: Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen, Sistem Pengukuran Kinerja Dan Pengawasan Internal. Dan variabel dependen: Kinerja Manajerial.

2.7 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu bentuk kerangka berpikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah. Penelitian ini akan menguji pengaruh penerapan informasi akuntansi manajemen, sistem pengukuran kinerja dan pengawasan internal terhadap kinerja manajerial pada dinas pekerjaan umum medan sunggal.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat satu variabel dependen yaitu penerapan informasi akuntansi manajemen, sistem pengukuran kinerja dan pengawasan internal. Kerangka konseptual menggambarkan hubungan antara variabel dalam penelitian yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar II.1
Model Kerangka Konseptual

2.8 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Penerapan informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial
- H2 : Sistem pengukuran kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial
- H3 : Pengawasan internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Tempat, dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode asosiatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi menjelaskan suatu gejala (Sujarweni, 2018).

3.1.2 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Dinas Pekerjaan Umum Medan Sunggal yang bertempat di alamat JL. Pinang Baris, lalang No.114 C Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatra Utara 20127. Telp. (061) 8451766. Email pekerjaanumum@pemkomedan.go.id

3.1.3 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang digunakan dalam proses penelitian ini ialah dari bulan oktober 2019 sampai dengan selesai.

**Tabel III.1
Waktu Penelitian**

No.	Keterangan	Waktu penelitian							
		2019			2020			2021	
		Okt	Nov	Des	Jun	Jul	Agt	Okt	Jan
1.	Pengajuan KPA								
2.	Pengajuan Judul								
3.	Penyusunan Proposal								
4.	Seminar Proposal								
5.	Pengumpulan Data								
6.	Pengolahan Data								
7.	Seminar Hasil								

8.	Sidang Meja Hijau									
----	-------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti atau dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam proses penelitian ini ialah staff karyawan dari Dinas Pekerjaan Umum Medan Sunggal yang berjumlah 70 orang.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012 : 120) sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh sebagian populasi tersebut. Sampel digunakan sebagai ukuran sampel dimana ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk mengetahui besarnya sampel yang akan diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah berupa data kuesioner yang telah diisi oleh responden terpilih dari seluruh sampel yang ditetapkan. Proses penelitian ini ialah staff karyawan dari Dinas Pekerjaan Umum Medan Sunggal yang berjumlah 70 orang.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukannya analisis.

a. Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen (X_1)

Informasi akuntansi manajemen merupakan sebagai sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan keluaran

(*output*) dengan menggunakan masukan (*input*) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan manajemen. (Hansen & Mowen 2015:4)

b. Sistem Pengukuran Kinerja (X_2)

Sistem pengukuran kinerja (Performance measurement system) adalah suatu proses penilaian tentang kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran dalam pengelolaan sumber daya manusia untuk menghasilkan barang dan jasa termasuk informasi atas efisiensi serta efektivitas tindakan dalam pencapaian tujuan organisasi. (Moeheriono 2012:95)

c. Pengawasan Internal (X_3)

Pengawasan internal adalah fungsi staff yang melakukan penilaian secara bebas atau tidak memihak dalam suatu organisasi untuk memeriksa dan mengevaluasi seluruh aktivitas dan melaporkan hasil pekerjaannya tersebut kepada manajemen sebagai suatu jasa pelayanan, dan bertanggung jawab penuh kepada manajemen.

d. Kinerja Manajerial (Y)

Menurut Chaizi Nasucha dalam Irham fahmi (2013:3) Kinerja manajerial adalah sebagai efektivitas yang ditetapkan dari setiap kelompok yang berkenaan dengan usaha-usaha yang sistematis dan meningkatkan kemampuan organisasi secara terus menerus mencapai kebutuhannya secara efektif.

Tabel III.2

Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen (X_1)	Informasi akuntansi manajemen merupakan sebagai sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem	1. Ruang Lingkup 2. Tepat Waktu 3. Agregasi 4. Integrasi	Interval

		informasi yang menghasilkan keluaran (output) dengan menggunakan masukan (input) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan manajemen.		
2.	Sistem Pengukuran Kinerja (X_2)	Sistem pengukuran kinerja adalah proses penilaian tentang kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran dalam pengelolaan sumber daya manusia untuk menghasilkan barang dan jasa termasuk informasi atas efisiensi serta efektivitas tindakan dalam pencapaian tujuan organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan kepuasan para pelanggan dalam bentuk pelayanan. 2. Bekerja secara maksimal dalam menjalankan tanggung jawab. 3. Memberikan kesempatan pada karyawan. 4. Melakukan upaya-upaya peningkatan kualitas yang bertujuan memberikan kepuasan kepada pelanggan. 5. Melakukan riset atau perbandingan terhadap lembaga lain yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas. 	Interval
3.	Pengawasan Internal (X_3)	Seluruh proses kegiatan audit, review, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi yang bertujuan untuk mengendalikan kegiatan, mengamankan harta dan aset,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan Pengendalian 2. Taksiran Risiko 3. Aktivitas Pengendalian 4. Informasi dan Komunikasi 5. Pengawasan Kinerja 	Interval

		terselenggaranya laporan keuangan yang baik, meningkatkan efektivitas dan efisiensi, dan mendeteksi secara dini terjadinya penyimpangan dan ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan.		
4.	Kinerja Manajerial (Y)	Sebagai efektivitas yang ditetapkan dari setiap kelompok yang berkenaan dengan usaha-usaha yang sistematis dan meningkatkan kemampuan organisasi secara terus menerus mencapai kebutuhannya secara efektif.	1.Perencanaan 2.Investigasi 3.Koordinasi 4.Evaluasi 5.Pengawasan 6.Pemilihan Staff 7.Negosiasi 8.Perwakilan	Interval

3.4 Jenis Dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Dalam penelitian ini, data kuantitatif yang digunakan adalah jawaban responden yaitu kuesioner.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh dari seluruh responden pada lokasi

penelitian melalui pengisian dan pengumpulan kuesioner pada Dinas Pekerjaan Umum Medan Sunggal.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun cara-cara untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, yaitu melakukan pengumpulan data dan dilengkapi oleh berbagai keterangan melalui penelitian lapangan (*FR*). Metode penelitian lapangan yang digunakan peneliti yaitu kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan tujuan untuk memperoleh informasi-informasi yang relevan mengenai variabel-variabel penelitian yang akan diukur dalam penelitian ini. Kuesioner ini akan dibagikan kepada responden yaitu staff yang dijadikan sampel dalam penelitian.

3.6 Uji Instrumen Data

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Lubis dan Osman (2015) data yang digunakan dalam penelitian harus memiliki validitas yang tinggi, yang berarti data menunjukkan tingkat akurasi yang tinggi dan tidak berbeda jauh antara situasi nyata dengan apa yang telah diperoleh. Menurut Sugiyono (2014:168) instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menguji validitas pada tiap-tiap item yaitu dengan mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak diteliti lebih lanjut.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Saunders, Lewis dan Tomhill (2012) “Reliabilitas mengindikasikan

stabilitas dan konsistensi dari suatu alat ukur atau instrumen terhadap konsep dan membantu untuk menilai kebaikan suatu alat ukur tersebut. Uji reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan koefisien cronbach alpha (α) dengan menggunakan SPSS (Statistical Program Science and Social).

3.7 Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik dimana terdapat empat jenis pengujian pada uji asumsi klasik ini, yaitu: uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas.

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. (Sujarweni 2014:52). Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji probability plot, uji chi square, skewness dan kurtosis atau uji kolmogorov Smirnov. Menurut V. Wiratna (2016) dalam uji normalitas ini ada 2 cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji statistic kolmogorof. Kriteria jika:

- a. Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal
- b. Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

3.7.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1

(sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem autokorelasi*. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Singih Santoso, 2012:241). Pada prosedur pendeteksian masalah autokorelasi dapat digunakan besaran *Durbin-Watson*.

3.7.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat *problem multikolinieritas*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika terbukti ada multikolinieritas, sebaiknya salah satu dari variabel independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali. (Singih Santoso, 2012:23). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 .

3.7.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran kecil, sedang, dan besar. (Ghozali, 2013:139).

Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat graifik *Scatterplot* antara nilai prediksi variabel dengan nilai resedualnya. Dasar yang digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas antara lain :

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasi telah terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.8 Analisis Data Penelitian

3.8.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda yaitu sebuah metode yang sudah biasa digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus analisis regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja manajerial

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X₁ = Penerapan informasi akuntansi manajemen

X₂ = Sistem pengukuran kinerja

X₃ = Pengawasan internal

E = Error

3.9 Uji Hipotesis

Untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (*uji-t*).

3.7.1 Uji Elastisitas (Uji *t*)

Tujuan dari uji *t* adalah untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan variabel lain dianggap konstan, dengan asumsi bahwa jika signifikan nilai *t* hitung yang dapat dilihat dari analisis regresi menunjukkan kecil $\alpha = 5\%$ berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.7.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial digunakan koefisien determinasi. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan. Koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Hal ini berarti bila $R^2 = 0$ menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel

independen terhadap variabel dependen, bila adjusted R2 semakin besar mendekati 1 menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan bila adjusted R2 semakin kecil bahkan mendekati nol, maka dapat dikatakan semakin kecil pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 10$$



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Penerapan informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada Dinas Pekerjaan Umum. Yang artinya semakin tinggi penerapan informasi akuntansi manajemen maka akan semakin baik kinerja manajerial yang terjadi pada Dinas Pekerjaan Umum. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Dinas Pekerjaan Umum sudah menerapkan penerapan informasi akuntansi manajemen yang dinilai dari ruang lingkup, tepat waktu, agresiasi dan integrasi.
2. Sistem pengukuran kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada Dinas Pekerjaan Umum. Yang artinya semakin tinggi sistem pengukuran kinerja maka akan semakin baik kinerja manajerial yang terjadi pada Dinas Pekerjaan Umum. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Dinas Pekerjaan Umum sudah menerapkan sistem pengukuran kinerja yang dinilai dari memperlihatkan kepuasan para pelanggan dalam bentuk pelayanan, bekerja secara maksimal dalam menjalankan tanggungjawab, memberikan kesempatan pada karyawan, melakukan upaya-upaya peningkatan kualitas yang bertujuan memberikan kepuasan kepada pelanggan dan melakukan riset atau perbandingan terhadap lembaga lain yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas.
3. Pengawasan internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada Dinas Pekerjaan Umum. Yang artinya semakin tinggi

pengawasan internal maka akan semakin baik kinerja manajerial yang terjadi pada Dinas Pekerjaan Umum. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Dinas Pekerjaan Umum sudah menerapkan pengawasan internal yang dinilai dari lingkupan pengendalian, taksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan kinerja.

5.2 Saran

Adapun saran dari peneliti terkait dengan hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Jika Dinas Pekerjaan Umum ingin meningkatkan kinerja manajerialnya maka penerapan informasi akuntansi manajemen harus ditambah sampai dengan batas maksimal elastisitasnya, sehingga kinerja manajerial pada Dinas Pekerjaan Umum yang akan datang akan dapat terus meningkat sesuai dengan pertambahan penerapan informasi akuntansi manajemen.
2. Jika Dinas Pekerjaan Umum ingin meningkatkan kinerja manajerialnya maka Sistem Pengukuran Kinerja harus ditambah sampai dengan batas maksimal elastisitasnya, sehingga kinerja manajerial pada Dinas Pekerjaan Umum yang akan datang dapat terus meningkat sesuai dengan pertambahan Sistem Pengukuran Kinerja.
3. Jika Dinas Pekerjaan Umum ingin meningkatkan kinerja manajerialnya maka Pengawasan Internal harus ditambah sampai dengan batas maksimal elastisitasnya, sehingga kinerja manajerial pada Dinas Pekerjaan Umum yang akan datang dapat terus meningkat sesuai dengan pertambahan Sistem Pengukuran Kinerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, dkk, 2012, **Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah**, Edisi 4 Salemba Empat, Jakarta.
- Abyad, Suharriza Nur, 2010, **Pengaruh Pengawasan terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Bappeda**, Kabupaten Kutai Kartanegara.
- Ajeng Nurpriandyni, Titiek Suwarti, 2010, **Pengaruh Teknologi Informasi, Saling Ketergantungan, Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial**, BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol 15. No. 1, Semarang.
- Anastasia Diana, Lilis Setiawati, 2011, **Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Prosedur dan Penerapan**, Edisi 1, Yogyakarta.
- Andrianto, Nova, 2013, **Pengaruh Pengendalian Intern Dan Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada PT BRI (Persero) Tbk Cabang, Jember.**
- Bastian, Indra, 2011, **Akuntansi Sektor Publik, Suatu Pengantar**, Erlangga, Jakarta.
- Fahmi, I, 2013, **Manajemen Kinerja, Teori dan Aplikasi**, Alfabeta, Bandung.
- Ghozali, Imam, 2013, **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS**, Edisi Ketujuh, Semarang.
- Hansen, Don R. Mowen Maryanne M, 2015, **Akuntansi Manajerial**, Salemba Empat, Jakarta.
- Ismail Solihin, 2012, **Manajemen Strategik**, Erlangga, Jakarta.

- Jusup, Al Haryono, 2011, **Auditing (Pengauditan) Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi- YKPN**, Yogyakarta.
- Kurniangsih, Retno dan Nur Indriantoro, 2010, **Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja Dan Sistem Penghargaan Terhadap Keefektifan Penerapan Teknik TWM (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia). The Indonesia Journal Of Accounting Research. (Jurnal Riset Akuntansi Indonesia)**, Yogyakarta.
- Lesmana, 2011, **Akuntansi Keperilakuan**, Salemba Empat, Jakarta.
- Moehariono, 2012, **Pengukuran Kinerja, Berbasis Kompetensi**, Rajawali Pers, Jakarta.
- Prawironegoro Darsono & Ari Purwanti, 2013, **Akuntansi Manajemen**, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Pasolong, Harbani, 2013, **Teori administrasi publik**, Alfabeta, Bandung.
- Rachmawati, 2013, **Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial**, Jurnal EMBA Vol.1 N0.6.Kalimantan Tengah.
- Republik Indonesia, 2011, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 47 Tahun 2011 tentang **Satuan Pengawas Intern di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional**, Jakarta.
- Siregar, Baldric, 2013, **Akuntansi Manajemen**, Salemba Empat, Jakarta.
- Sigilipu, Steffi, 2013, **Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial**, Jurnal EMBA Vol.1 No.3, Manado
- Silalahi, Ulber, 2011, **Asas-Asas Manajemen**, Refika Aditama, Bandung.

Sujarweni, Wiratna, 2014, **SPSS Untuk Penelitian** Pustaka Baru Press, Yogyakarta.

Sugiyono, 2012, **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D**, Alfabeta, Bandung.

Suseno, Selvy Sufyany, 2013, **Pengaruh Pengawasan terhadap Kinerja Pegawai Inspektorat**, Kabupaten Jember.

Santosa, Singgih, 2012, **Analisis SPSS pada Statistik Parametrik**, PT. Elex Media Komput Indo, Jakarta.

Wibowo, 2013, **Perilaku Dalam Organisasi**, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.





UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)3/9/21

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

Perihal : Permohonan dan pengisian kuesioner penelitian

Kepada Yth : Bapak/Ibu/Saudara/i Responden

Di

DINAS PEKERJAAN UMUM

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Program Strata Satu (S1) Universitas Medan Area (UMA), saya:

Nama : APRILIYANI

NPM : 168330019

Fak/Jur/Sem : Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi / 8

Yang berjudul mengenai **“PENGARUH PENERAPAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN, SISTEM PENGUKURAN KINERJA DAN PENGAWASAN INTERNAL TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA DINAS PEKERJAAN UMUM MEDAN SUNGGAL”**. Maka dengan segala hormat dari peneliti, saya memohon ketersediaan bapak/ibu/saudara/i untuk sedikit meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner yang telah peneliti sediakan dengan pengalaman bapak/ibu/saudara/i.

Penelitian ini semata-mata bersifat ilmiah. Disamping itu juga hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi peneliti. Saya memohon ketersediaan bapak/ibu/saudara/i untuk menjawab semua pertanyaan yang ada

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 3/9/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)3/9/21

secara jujur dan terbuka, mengingat data yang saya perlukan sangat besar sekali artinya. Peneliti menjamin kerahasiaan identitas dan setiap jawaban responden.

Atas segala bantuan dan partisipasi bapak/ibu/saudara/i dalam membantu kelancaran penelitian ini, saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya

APRILIYANI
(168330023)



IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Usia :

Jenis kelamin :

Pendidikan terakhir :

Lama bekerja :

Jabatan :

Responden yang terhormat, bersama ini saya memohon kesediaan saudara/i untuk mengisi data kuesioner yang diberikan. Informasi yang anda berikan akan membantu saya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi saya. Oleh karena itu saya sebagai peneliti mengharapkan jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.

Kriteria Penilaian :

10	= Sempurna	5	= Kurang baik
9	= Sangat baik	4	= Tidak baik
8	= Amat baik	3	= Amat buruk
7	= Baik	2	= Sangat buruk
6	= Cukup	1	= Tidak ada nilai

Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen (X1)

NO.	PERTANYAAN	Berikan Nilai
1.	Apakah setiap karyawan hendaknya dapat menggunakan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi dengan baik?	
2.	Apakah teknologi informasi sudah digunakan secara optimal dalam mendukung kinerja karyawan ?	
3.	Apakah teknologi informasi belum sepenuhnya tersedia secara memadai ?	
4.	Apakah sistem jaringan saluran drainase (pembuangan) belum tertata dengan baik, terutama untuk mengantisipasi perubahan tata guna lahan dan berkurangnya resapan air ?	
5.	Apakah kualitas dan kuantitas data base dan pemetaan	

	saluran drainase (pembuangan) masih rendah ?	
--	--	--

Sistem Pengukuran Kinerja (X2)

NO.	PERTANYAAN	Berikan Nilai
1.	Apakah karyawan merasa kesulitan untuk meraih target kerja yang diharapkan perusahaan ?	
2.	Bagaimana penilaian mekanisme dan sasaran dalam pencapaian kinerja apakah telah ditetapkan secara jelas oleh pimpinan ?	
3.	Apakah perusahaan selalu mengevaluasi standar yang ditetapkan dalam mengukur pengukuran kinerja ?	
4.	Bagaimana dengan rekan kerja, koordinasi, dan kerjasama terhadap pekerjaan tertata dengan baik ?	
5.	Apakah membangun dan memelihara prasarana jaringan drainase (pembuangan) tidak terjadi banjir ataupun genangan air ?	

Pengawasan Internal (X3)

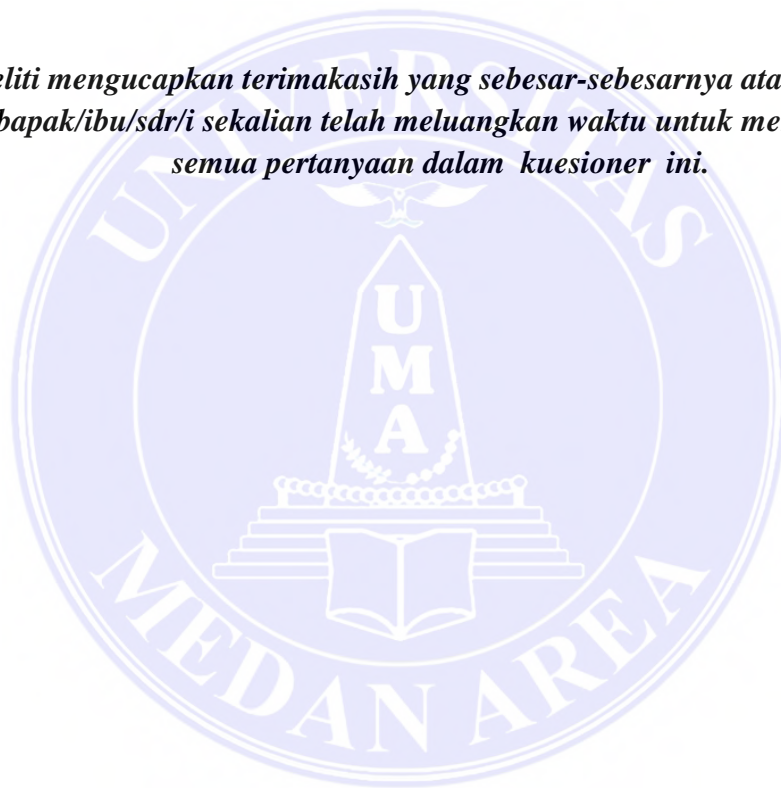
NO.	PERTANYAAN	Berikan Nilai
1.	Bagaimana penilaian pengawasan apakah harus berorientasi pada peraturan-peraturan yang berlaku ?	
2.	Apakah tanpa pengawasan hasil kerja tetap baik ?	
3.	Apakah pengawasan kerja dilakukan sesuai dengan program yang telah ditetapkan ?	
4.	Apakah pengawasan kerja yang dilakukan sudah tertata dengan baik?	
5.	Apakah kondisi jaringan jalan dan jembatan masih perlu ditingkatkan penanganan dan perawatannya ?	

Kinerja Manajerial (Y)

NO.	PERTANYAAN	Berikan Nilai
1.	Apakah karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditargetkan perusahaan ?	
2.	Apakah hasil kinerja karyawan sesuai dengan	

	syarat -syarat kualitas atau standar perusahaan ?	
3.	Apakah permasalahan yang timbul membutuhkan penyelesaian langsung dari pimpinan perusahaan?	
4.	Apakah karyawan terampil dalam menggunakan peralatan pekerjaan ?	
5.	Apakah karyawan dapat menyesuaikan keinginan atasan dalam menyelesaikan pekerjaan yang ditentukan ?	

Peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-sebesaranya atas kesediaan bapak/ibu/sdr/i sekalian telah meluangkan waktu untuk menjawab semua pertanyaan dalam kuesioner ini.



Lampiran 2

HASIL JAWABAN RESPONDEN

No	Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen					Jumlah X1	No	Sistem Pengukuran Kinerja					Jumlah X2
	X1. P1	X1. P2	X1. P3	X1. P4	X1. P5			X2. P1	X2. P2	X2. P3	X2. P4	X2. P5	
1.	8	8	8	8	8	40	1.	8	8	9	8	8	41
2.	8	8	9	7	9	41	2.	8	8	9	8	9	42
3.	9	7	9	8	8	41	3.	9	7	9	8	8	41
4.	9	8	8	9	8	42	4.	9	8	8	9	8	42
5.	9	9	9	9	7	43	5.	8	8	8	9	7	40
6.	8	8	9	9	9	43	6.	8	8	9	8	8	41
7.	7	9	8	9	9	42	7.	7	9	8	9	9	42
8.	9	9	8	7	8	41	8.	7	6	6	7	8	34
9.	8	8	8	8	8	40	9.	8	8	8	8	8	40
10	7	8	9	8	9	41	10	7	8	9	8	9	41
11.	8	8	9	7	8	40	11.	8	8	9	7	8	40
12.	9	9	8	9	8	43	12.	9	9	8	9	8	43
13.	8	8	8	8	9	41	13.	8	8	8	8	8	40
14.	8	9	7	9	8	41	14.	8	9	7	9	8	41
15.	7	9	7	8	9	40	15.	7	9	7	8	9	40
16.	8	8	8	8	8	40	16.	8	8	8	8	8	40
17.	9	9	8	8	9	43	17.	9	8	8	8	9	42
18.	9	9	9	8	9	44	18.	8	8	9	8	9	42
19.	9	9	7	9	8	42	19.	8	8	7	9	8	40
20.	8	9	8	8	8	41	20.	8	9	9	8	8	42
21.	7	9	8	9	8	41	21.	9	9	8	9	9	44
22.	8	8	9	8	7	40	22.	8	8	9	8	7	40
23.	8	8	7	8	9	40	23.	8	8	9	9	9	43
24.	8	8	9	8	8	41	24.	8	8	8	8	8	40
25.	8	8	8	8	9	41	25.	8	8	8	8	8	40
26.	9	7	8	8	8	40	26.	9	7	8	8	8	40
27.	8	9	8	8	9	42	27.	8	9	8	8	9	42
28.	8	8	8	8	8	40	28.	8	8	8	8	9	41
29.	9	8	8	7	9	41	29.	9	9	9	8	9	44
30.	9	9	8	8	8	42	30.	9	9	8	8	8	42
31.	8	8	8	8	8	40	31.	8	8	8	8	8	40
32.	8	8	9	9	8	42	32.	8	8	9	8	7	40
33.	9	8	8	8	8	41	33.	9	8	8	8	8	41
34.	9	7	8	9	8	41	34.	8	7	8	9	8	40
35.	9	7	9	7	9	41	35.	9	7	9	9	9	43
36.	9	8	9	8	8	42	36.	9	8	9	8	8	42
37.	9	8	8	9	7	41	37.	9	8	8	9	7	41
38.	8	9	9	8	8	42	38.	8	9	9	8	9	43
39.	8	8	9	8	7	40	39.	8	8	9	8	7	40
40.	8	9	9	9	8	43	40.	8	9	9	9	8	43
41.	8	8	9	9	8	42	41.	8	8	9	8	8	41
42.	7	8	9	9	8	41	42.	7	7	9	9	8	40

43.	8	8	8	8	8	40	43.	8	8	8	8	8	40
44.	9	9	8	9	8	43	44.	9	9	8	8	8	42
45.	9	9	8	9	9	44	45.	8	9	8	8	9	42
46.	8	8	6	9	9	40	46.	8	8	6	9	9	40
47.	8	8	8	8	8	40	47.	8	8	8	8	8	40
48.	8	8	8	9	8	41	48.	8	8	8	9	9	42
49.	8	8	9	8	9	42	49.	8	8	8	8	8	40
50.	9	8	9	7	9	42	50.	9	8	9	7	8	41
51.	9	8	8	8	8	41	51.	9	8	8	8	8	41
52.	7	8	9	9	9	42	52.	7	8	9	9	9	42
53.	8	7	8	8	9	40	53.	8	7	8	8	9	40
54.	8	7	8	9	8	40	54.	8	7	8	9	8	40
55.	7	9	8	9	9	42	55.	7	8	8	8	9	40
56.	8	8	8	9	9	42	56.	8	8	8	9	8	41
57.	8	8	8	8	9	41	57.	8	7	8	8	9	40
58.	7	9	8	7	9	40	58.	7	9	8	8	9	41
59.	8	8	8	8	8	40	59.	8	8	8	8	8	40
60.	8	7	8	9	8	40	60.	8	7	8	9	8	40
61.	8	8	8	8	8	40	61.	8	8	8	8	8	40
62.	8	8	8	8	8	40	62.	8	8	8	8	8	40
63.	8	9	8	8	8	41	63.	8	9	8	8	8	41
64.	9	9	8	7	7	40	64.	9	9	8	7	7	40
65.	9	8	9	8	9	43	65.	9	8	9	8	9	43
66.	8	9	9	8	8	42	66.	8	9	9	8	8	42
67.	7	8	9	9	8	41	67.	7	8	9	9	8	41
68.	7	8	9	8	9	41	68.	7	8	9	8	9	41
69.	9	7	8	9	8	41	69.	9	7	8	8	8	40
70.	9	9	8	9	8	43	70.	9	9	8	9	8	43

No	Pengawasan Internal					Jumlah X3	No	Kinerja Manajerial					Jumlah Y
	X3. P1	X3. P2	X3. P3	X3. P4	X3. P5			Y P1	Y P2	Y P3	Y P4	Y P5	
1.	8	8	8	8	8	40	1.	9	9	9	9	9	45
2.	8	8	8	9	9	42	2.	8	9	9	9	9	44
3.	8	8	9	8	8	41	3.	9	8	8	9	9	43
4.	8	9	9	8	8	42	4.	9	9	9	9	9	45
5.	8	8	8	8	8	40	5.	9	9	9	9	9	45
6.	8	9	8	9	8	42	6.	9	9	9	9	9	45
7.	9	8	8	9	8	42	7.	9	9	9	9	9	45
8.	8	9	8	8	8	41	8.	8	8	9	9	9	43
9.	8	8	8	8	8	40	9.	8	6	9	9	9	41
10.	9	8	8	8	8	41	10.	7	9	9	9	9	43
11.	8	8	8	8	8	40	11.	7	9	9	9	9	43
12.	8	8	8	8	8	40	12.	9	9	9	9	9	45
13.	8	8	8	8	8	40	13.	9	9	8	7	9	42
14.	8	9	8	8	8	41	14.	9	8	8	9	9	43
15.	8	8	8	9	8	41	15.	8	9	8	8	9	42
16.	8	8	8	8	8	40	16.	9	7	7	9	9	41

17.	9	8	8	9	8	42	17.	9	9	9	9	9	45
18.	9	8	9	9	9	44	18.	9	9	9	9	9	45
19.	8	8	8	8	8	40	19.	8	8	9	9	9	43
20.	8	8	8	8	8	40	20.	9	9	8	9	9	44
21.	8	8	8	9	9	42	21.	9	9	9	9	9	45
22.	8	8	9	8	7	40	22.	8	7	9	8	9	41
23.	9	8	8	8	8	41	23.	9	9	9	9	8	44
24.	8	8	8	8	9	41	24.	8	9	9	9	8	43
25.	8	9	8	8	8	41	25.	8	9	8	9	8	42
26.	8	8	8	8	8	40	26.	8	9	8	7	9	41
27.	9	7	8	9	8	41	27.	8	9	9	9	9	44
28.	8	7	8	8	9	40	28.	9	9	8	9	8	43
29.	8	8	8	9	9	42	29.	9	9	9	9	9	45
30.	8	8	8	9	8	41	30.	9	9	9	9	9	45
31.	8	8	8	8	8	40	31.	7	8	8	9	9	41
32.	8	8	9	8	9	42	32.	9	9	8	8	9	43
33.	8	8	8	8	8	40	33.	8	9	9	9	7	42
34.	8	8	9	8	8	41	34.	9	9	9	9	7	43
35.	9	7	8	8	8	40	35.	9	9	9	9	9	45
36.	8	8	8	8	9	41	36.	9	9	9	9	9	45
37.	8	8	8	8	9	41	37.	9	9	9	9	7	43
38.	8	8	8	9	9	42	38.	9	9	9	9	9	45
39.	7	8	9	8	8	40	39.	9	9	9	7	7	41
40.	9	9	8	8	8	42	40.	9	9	9	9	9	45
41.	8	8	9	8	8	41	41.	9	9	9	9	7	43
42.	8	9	8	8	8	41	42.	9	9	7	8	9	42
43.	8	8	8	8	8	40	43.	7	9	9	8	8	41
44.	8	8	9	8	8	41	44.	9	8	9	9	10	45
45.	8	8	7	9	9	41	45.	7	10	9	9	10	45
46.	9	7	6	9	9	40	46.	8	9	8	7	9	41
47.	8	8	8	8	8	40	47.	8	9	9	6	9	41
48.	8	9	8	8	8	41	48.	9	10	7	8	9	43
49.	8	9	9	9	9	44	49.	9	9	9	9	9	45
50.	9	8	8	8	8	41	50.	9	9	9	9	6	42
51.	8	8	8	8	8	40	51.	8	9	9	9	9	44
52.	8	8	8	8	8	40	52.	9	8	9	10	9	45
53.	9	7	8	8	9	41	53.	8	9	9	8	8	42
54.	8	8	8	8	8	40	54.	8	9	9	7	9	42
55.	8	8	8	8	8	40	55.	7	9	9	8	9	42
56.	8	8	8	9	8	41	56.	9	9	9	9	9	45
57.	8	7	8	8	9	40	57.	8	8	9	9	9	43
58.	9	9	9	7	8	42	58.	8	8	9	9	9	43
59.	8	8	8	8	8	40	59.	8	7	8	9	9	41
60.	8	8	8	8	8	40	60.	7	7	9	9	9	41
61.	8	8	8	8	8	40	61.	9	9	9	7	6	40
62.	8	8	8	8	8	40	62.	9	7	9	9	7	41
63.	8	9	8	8	8	41	63.	8	9	9	7	9	42
64.	7	8	8	8	9	40	64.	9	9	9	7	7	41
65.	8	7	9	9	9	42	65.	9	9	9	9	9	45

66.	7	9	9	8	9	42	66.	9	7	9	9	10	44
67.	8	8	8	8	9	41	67.	9	9	7	9	9	43
68.	9	9	9	9	6	42	68.	9	7	9	9	9	43
69.	8	8	8	8	9	41	69.	9	7	9	10	7	42
70.	8	8	8	8	8	40	70.	10	9	8	9	9	45

Frequency Table Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen (X1)

X1.P1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Baik	10	14,3	14,3	14,3
Amat baik	36	51,4	51,4	65,7
Sangat baik	24	34,3	34,3	100,0
Total	70	100,0	100,0	

X1.P2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Baik	8	11,4	11,4	11,4
Amat baik	39	55,7	55,7	67,1
Sangat baik	23	32,9	32,9	100,0
Total	70	100,0	100,0	

X1.P3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Cukup	1	1,4	1,4	1,4
Baik	4	5,7	5,7	7,1
Amat baik	41	58,6	58,6	65,7
Sangat baik	24	34,3	34,3	100,0
Total	70	100,0	100,0	

X1.P4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Baik	8	11,4	11,4	11,4
Amat baik	36	51,4	51,4	62,9
Sangat baik	26	37,1	37,1	100,0
Total	70	100,0	100,0	

X1.P5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	5	7,1	7,1	7,1
Valid Amat baik	40	57,1	57,1	64,3
Valid Sangat baik	25	35,7	35,7	100,0
Total	70	100,0	100,0	

Frequency Table Sistem Pengukuran Kinerja (X2)**X2.P1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	10	14,3	14,3	14,3
Valid Amat baik	41	58,6	58,6	72,9
Valid Sangat baik	19	27,1	27,1	100,0
Total	70	100,0	100,0	

X2.P2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Cukup	1	1,4	1,4	1,4
Valid Baik	10	14,3	14,3	15,7
Valid Amat baik	41	58,6	58,6	74,3
Valid Sangat baik	18	25,7	25,7	100,0
Total	70	100,0	100,0	

X2.P3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Cukup	2	2,9	2,9	2,9
Valid Baik	3	4,3	4,3	7,1
Valid Amat baik	40	57,1	57,1	64,3
Valid Sangat baik	25	35,7	35,7	100,0
Total	70	100,0	100,0	

X2.P4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	4	5,7	5,7
	Amat baik	45	64,3	70,0
	Sangat baik	21	30,0	100,0
	Total	70	100,0	100,0

X2.P5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	6	8,6	8,6
	Amat baik	41	58,6	67,1
	Sangat baik	23	32,9	100,0
	Total	70	100,0	100,0

Frequency Table Pengawasan Internal (X3)

X3.P1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	3	4,3	4,3
	Amat baik	54	77,1	81,4
	Sangat baik	13	18,6	100,0
	Total	70	100,0	100,0

X3.P2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	7	10,0	10,0
	Amat baik	50	71,4	81,4
	Sangat baik	13	18,6	100,0
	Total	70	100,0	100,0

X3.P3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Cukup	1	1,4	1,4	1,4
Baik	1	1,4	1,4	2,9
Valid Amat baik	54	77,1	77,1	80,0
Sangat baik	14	20,0	20,0	100,0
Total	70	100,0	100,0	

X3.P4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Baik	1	1,4	1,4	1,4
Valid Amat baik	52	74,3	74,3	75,7
Sangat baik	17	24,3	24,3	100,0
Total	70	100,0	100,0	

X3.P5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Cukup	1	1,4	1,4	1,4
Baik	1	1,4	1,4	2,9
Valid Amat baik	48	68,6	68,6	71,4
Sangat baik	20	28,6	28,6	100,0
Total	70	100,0	100,0	

Frequency Table Kinerja Manajerial (Y)

Y.P1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Baik	7	10,0	10,0	10,0
Amat baik	20	28,6	28,6	38,6
Valid Sangat baik	42	60,0	60,0	98,6
Sempurna	1	1,4	1,4	100,0
Total	70	100,0	100,0	

Y.P2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Cukup	1	1,4	1,4	1,4
Baik	8	11,4	11,4	12,9
Amat baik	9	12,9	12,9	25,7
Sangat baik	50	71,4	71,4	97,1
Sempurna	2	2,9	2,9	100,0
Total	70	100,0	100,0	

Y.P3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Baik	4	5,7	5,7	5,7
Amat baik	13	18,6	18,6	24,3
Sangat baik	53	75,7	75,7	100,0
Total	70	100,0	100,0	

Y.P4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Cukup	1	1,4	1,4	1,4
Baik	8	11,4	11,4	12,9
Amat baik	8	11,4	11,4	24,3
Sangat baik	51	72,9	72,9	97,1
Sempurna	2	2,9	2,9	100,0
Total	70	100,0	100,0	

Y.P5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Cukup	2	2,9	2,9	2,9
Baik	8	11,4	11,4	14,3
Amat baik	6	8,6	8,6	22,9
Sangat baik	51	72,9	72,9	95,7
Sempurna	3	4,3	4,3	100,0
Total	70	100,0	100,0	

Lampiran 3

Hasil Uji Statistika

1. Uji Validitas

Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen (X1)
Correlations

		X1.P1	X1.P2	X1.P3	X1.P4	X1.P5	Jumlah.X 1
X1.P1	Pearson Correlation	1	-,068	-,055	-,119	-,254*	,332**
	Sig. (2-tailed)		,576	,653	,327	,034	,005
	N	70	70	70	70	70	70
X1.P2	Pearson Correlation	-,068	1	-,140	,040	-,011	,472**
	Sig. (2-tailed)	,576		,248	,742	,928	,000
	N	70	70	70	70	70	70
X1.P3	Pearson Correlation	-,055	-,140	1	-,163	-,083	,316**
	Sig. (2-tailed)	,653	,248		,177	,494	,008
	N	70	70	70	70	70	70
X1.P4	Pearson Correlation	-,119	,040	-,163	1	-,155	,366**
	Sig. (2-tailed)	,327	,742	,177		,200	,002
	N	70	70	70	70	70	70
X1.P5	Pearson Correlation	-,254*	-,011	-,083	-,155	1	,238*
	Sig. (2-tailed)	,034	,928	,494	,200		,048
	N	70	70	70	70	70	70
Jumlah.X1	Pearson Correlation	,332**	,472**	,316**	,366**	,238*	1
	Sig. (2-tailed)	,005	,000	,008	,002	,048	
	N	70	70	70	70	70	70

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sistem Pengukuran Kinerja (X2)

Correlations

		X2.P1	X2.P2	X2.P3	X2.P4	X2.P5	Jumlah. X2
X2.P1	Pearson Correlation	1	,075	,057	-,049	-,235	,392
	Sig. (2-tailed)		,536	,639	,686	,050	,001
	N	70	70	70	70	70	70
X2.P2	Pearson Correlation	,075	1	,078	,021	,091	,594**
	Sig. (2-tailed)	,536		,520	,862	,454	,000
	N	70	70	70	70	70	70
X2.P3	Pearson Correlation	,057	,078	1	-,093	-,013	,497**
	Sig. (2-tailed)	,639	,520		,445	,913	,000
	N	70	70	70	70	70	70
X2.P4	Pearson Correlation	-,049	,021	-,093	1	,082	,366**
	Sig. (2-tailed)	,686	,862	,445		,499	,002
	N	70	70	70	70	70	70
X2.P5	Pearson Correlation	-,235	,091	-,013	,082	1	,387**
	Sig. (2-tailed)	,050	,454	,913	,499		,001
	N	70	70	70	70	70	70
Jumlah.X2	Pearson Correlation	,392**	,594**	,497**	,366**	,387**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,002	,001	
	N	70	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pengawasan Internal (X3)

Correlations

		X3.P1	X3.P2	X3.P3	X3.P4	X3.P5	Jumlah.X3
X3.P1	Pearson Correlation	1	-,170	-,162	,188	-,197	,284
	Sig. (2-tailed)		,161	,180	,120	,103	,017
	N	70	70	70	70	70	70
X3.P2	Pearson Correlation	-,170	1	,276*	-,142	-,320**	,374**
	Sig. (2-tailed)	,161		,021	,241	,007	,001
	N	70	70	70	70	70	70
X3.P3	Pearson Correlation	-,162	,276*	1	-,160	-,193	,420**
	Sig. (2-tailed)	,180	,021		,187	,109	,000
	N	70	70	70	70	70	70

	N	70	70	70	70	70	70
X3.P4	Pearson Correlation	,188	-,142	-,160	1	,180	,519**
	Sig. (2-tailed)	,120	,241	,187		,136	,000
	N	70	70	70	70	70	70
X3.P5	Pearson Correlation	-,197	-,320**	-,193	,180	1	,293*
	Sig. (2-tailed)	,103	,007	,109	,136		,014
	N	70	70	70	70	70	70
Jumlah.X3	Pearson Correlation	,284*	,374**	,420**	,519**	,293*	1
	Sig. (2-tailed)	,017	,001	,000	,000	,014	
	N	70	70	70	70	70	70

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Kinerja Manajerial (Y)

Correlations

		Y.P1	Y.P2	Y.P3	Y.P4	Y.P5	Jumlah.Y
Y.P1	Pearson Correlation	1	,073	-,142	,166	-,166	,427**
	Sig. (2-tailed)		,549	,242	,170	,170	,000
	N	70	70	70	70	70	70
Y.P2	Pearson Correlation	,073	1	-,026	-,267*	-,071	,356**
	Sig. (2-tailed)	,549		,832	,025	,557	,002
	N	70	70	70	70	70	70
Y.P3	Pearson Correlation	-,142	-,026	1	,146	-,163	,278*
	Sig. (2-tailed)	,242	,832		,229	,177	,020
	N	70	70	70	70	70	70
Y.P4	Pearson Correlation	,166	-,267*	,146	1	,110	,560**
	Sig. (2-tailed)	,170	,025	,229		,362	,000
	N	70	70	70	70	70	70
Y.P5	Pearson Correlation	-,166	-,071	-,163	,110	1	,436**
	Sig. (2-tailed)	,170	,557	,177	,362		,000
	N	70	70	70	70	70	70
Jumlah.Y	Pearson Correlation	,427**	,356**	,278*	,560**	,436**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,020	,000	,000	
	N	70	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Realibilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha ^a	N of Items
,839	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,725	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha ^a	N of Items
,753	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha ^a	N of Items
,758	5

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

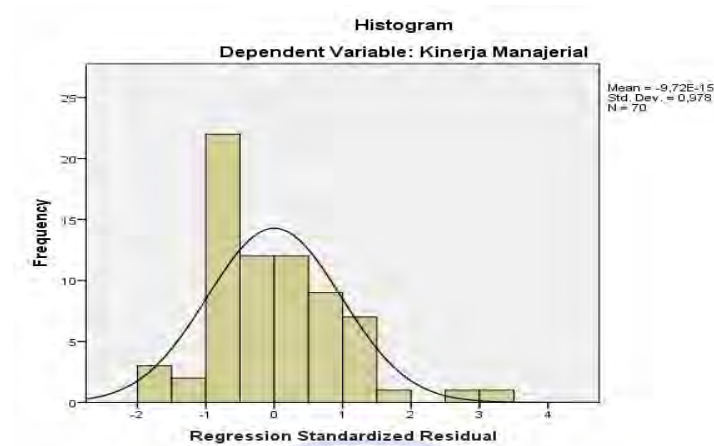
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,87297392
Most Extreme Differences	Absolute	,119
	Positive	,114
	Negative	-,119
Kolmogorov-Smirnov Z		,996
Asymp. Sig. (2-tailed)		,275

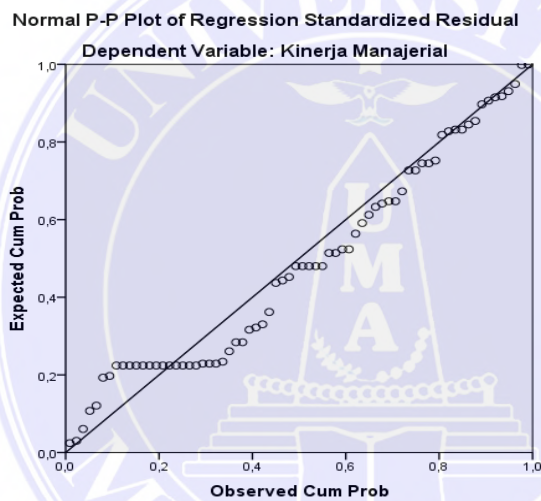
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Gambar Histogram



Normality Probability Plot



Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,858 ^a	,736	,724	,803	1,944

a. Predictors: (Constant), Lag_X3, Lag_X2, Lag_X1

b. Dependent Variable: Lag_Y1

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

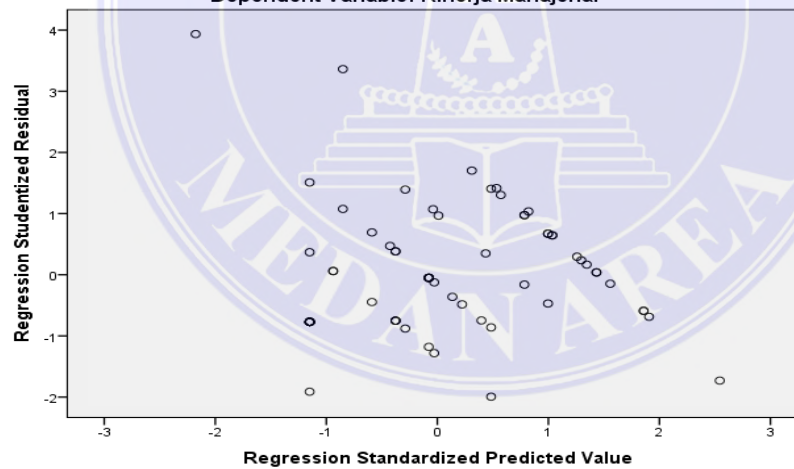
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-13,028	5,210		-2,500	,015		
Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen	,715	,119	,510	6,030	,000	,676	1,479
Sistem Pengukuran Kinerja	,382	,084	,351	4,532	,000	,807	1,239
Pengawasan Internal	,270	,133	,164	2,034	,046	,744	1,344

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Uji Heterosdastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: Kinerja Manajerial



Lampiran 4

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-13,028	5,210	
Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen	,715	,119	,510
Sistem Pengukuran Kinerja	,382	,084	,351
Pengawasan Internal	,270	,133	,164

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

2. Uji Signifikan (Uji *t*)

Coefficients^a

Model	T	Sig.
1 (Constant)	-2,500	,015
Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen	6,030	,000
Sistem Pengukuran Kinerja	4,532	,000
Pengawasan Internal	2,034	,046

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b



Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,858 ^a	,736	,724	,803	1,944

a. Predictors: (Constant), Lag_X3, Lag_X2, Lag_X1

b. Dependent Variable: Lag_Y1

Lampiran 5

SURAT IZIN RISET UNIVERSITAS

	UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS	
<small>Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id</small>		
Nomor	: 1084 / FEB.2 / 01.10 / II / 2020	21 Februari 2020
Lamp.	: -	
Perihal	: Izin Research / Survey	
<p>Kepada, Yth. Pimpinan</p> <p>DINAS PEKERJAAN UMUM Di Tempat</p> <p>Dengan hormat,</p> <p>Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :</p>		
N a m a	: Apriliyani	
N P M	: 168330019	
Program Studi	: Akuntansi	
Judul	: Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen, Sistem Pengukuran Kinerja Dan Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Manajerial Pada Dinas Pekerjaan Umum (PU) Medan Sunggal	
<p>Untuk diberi izin Research / survey di Instansi / Perusahaan yang Saudara pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.</p> <p>Dapat kami tambahkan bahwa Research / survey ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.</p> <p>Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.</p>		
<p>Dekan,</p> <p>  Dr. Ihsan Effendi, M.Si</p>		
<p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Wakil Rektor Bidang Akademik 2. Kepala LPPM 3. Mahasiswa ybs 4. Pertinggal 		

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 3/9/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)3/9/21

Lampiran 6

SURAT IZIN RISET DINAS PEKERJAAN UMUM

	PEMERINTAH KOTA MEDAN DINAS PEKERJAAN UMUM Jl. Pinang Baris No. 114 Telp/Fax. (061) 8451766 MEDAN e-mail : pekerjaanumum@pemkomedan.go.id
Medan, 19 Agustus 2020	
Nomor : 070/4201	Kepada Yth :
Lampiran : -	Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas
Perihal : Mahasiswa Yang Telah Selesai	Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan
<u>Melakukan Penelitian</u>	Area
	di -
	<u>Tempat</u>
Dengan hormat,	
1. Sehubungan dengan surat dari Badan Penelitian dan Pengembangan Pemerintah Kota Medan Nomor: 070/873/Balitbang/2020 tanggal 05 Agustus 2020, Perihal Surat Rekomendasi Penelitian;	
2. Dengan ini kami sampaikan bahwa nama mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area seperti yang tertera di bawah ini :	
Nama	: Apriliyani
NPM	: 168330019
Departemen	: Akuntansi
Judul	: Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi
	Manajemen, Sistem Pengukuran Kinerja dan Pengawasan
	Internal Terhadap Kinerja Manajerial Pada Dinas
	Pekerjaan Umum (PU) Medan Sunggal.
telah selesai melakukan Penelitian terkait dengan judul diatas pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Medan.	
3. Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.	
	An. Kepala Dinas PEKERJAAN UMUM
	
	M. MAULANA HABIBI GULTOM, ST PENATA TINGKAT I NIP. 19800809 200604 1 009
Tembusan:	
1. Walikota Medan (sebagai laporan);	
2. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kota Medan.	
3. Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area;	
4. Yang bersangkutan;	
5. Pertinggal.	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 3/9/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)3/9/21